

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang bertitik tolak dari peristiwa-peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif atau dinyatakan dengan angka-angka (Subyantoro dan Suwanto, 2007, 78). Pendekatan ini menurut Creswell (1994, 2) adalah:

A quantitative study, consistent with the quantitative paradigm, is an inquiry into a social or human problem, based on testing a theory composed of variables, measured with numbers, and analyzed with statistical procedures, in order to determine whether the predictive generalizations of the theory hold true.

Pendekatan kuantitatif bersesuaian dengan paradigma (metode) kuantitatif yaitu sebuah penyelidikan permasalahan yang terjadi pada manusia atau masyarakat yang didasarkan pada pengujian teori yang tersusun dari beberapa variabel yang diukur oleh angka-angka dan dianalisa dengan cara statistik, untuk menentukan apakah teori yang digunakan untuk memprediksi itu benar atau tidak.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan format statistik deskriptif. Menurut Neuman (2000, 508) statistik deskriptif adalah: *a general type of simple statistics used by researchers to describe basic pattern in the data.* Sejalan itu, Burhan Bungin (2006, 36) mengungkapkan bahwa format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut. Format deskriptif ini menggunakan statistik induktif untuk menganalisa data penelitian.

Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan-perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan

terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok dan menggunakan angka-angka.

Penelitian ini menggunakan studi kasus yang akan diuraikan secara deskriptif dari hasil jaringan pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner dan observasi. Studi kasus atau *case study* adalah bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya. Pelaksanaan kegiatan penelitian studi kasus hampir sama dengan penelitian kualitatif yang dapat dilakukan terhadap individu, sekelompok individu (misalnya suatu keluarga), golongan manusia (pustakawan, mahasiswa, dosen atau organisasi tertentu), lingkungan hidup manusia (desa, kecamatan dll), atau lembaga sosial (institusi perkawinan, ormas dll). Studi kasus dapat mengenai perkembangan sesuatu, dapat pula mengungkap sebab akibat, dan dapat pula penelitian yang ingin memberi gambaran tentang keadaan yang ada (Moxfield, 1930 dalam Moh. Nazir (1993,45).

Dengan demikian, penelitian ini berusaha mendeskripsikan hasil perhitungan dari sebaran kuesioner tentang pendapat pemustaka terkait dengan kinerja pegawai perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang penulis gunakan untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan dilandasi metode penelitian keilmuan yang telah teruji.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Berkenaan dengan ini, Fowler (1988) dalam John W Creswell menjelaskan tentang metode survei yaitu: *A survey design provides a quantitative or numeric description of some fraction of the population the sample-through the data collection process of asking question of the people.* Sementara Neuman (2000, 521) menjelaskan tentang *survey research*, yaitu: *"quantitative social*

research in which one systematically asks many people the same question, then records and analyzes their answers”.

Metode survei digunakan untuk memahami tentang sesuatu fenomena yang terjadi dalam suatu organisasi dengan harapan penemuan tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dalam organisasi tersebut. Dengan penelitian metode survei ini peneliti ingin mengetahui fenomena pendapat pemustaka tentang kinerja pegawai perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan harapan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Penelitian dengan metode ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan data primer.

3.3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian (Sugiyono, 2002), sehingga objek dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Sedangkan subjek penelitian menurut Arikunto (2007, 152) merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Oleh sebab itu maka subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S2 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

3.3.2 Kesahihan dan Keandalan

Menurut Singarimbun (1995) suatu alat ukur dalam hal ini kuesioner dapat dikatakan valid (sahih) apabila alat ukur itu dapat mengukur sesuatu yang sebenarnya ingin diukur. Apabila daftar pertanyaan/kuesioner digunakan sebagai instrumen pengukuran, maka kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini jenis validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*), yaitu suatu alat ukur yang ditentukan dengan memasukkan semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep yang diukur.

Untuk mendapatkan daftar pertanyaan/kuesioner yang mempunyai validitas tinggi, maka kuesioner disusun dengan cara (1) mempertimbangkan berbagai teori; (2) memperhatikan masukan para ahli dan berbagai pihak yang dianggap menguasai materi daftar pertanyaan, dan (3) berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

3.3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek penelitian yang mempunyai syarat-syarat tertentu atau satuan analisis. Populasi juga dikatakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2004, 57) mengatakan bahwa populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya. Sedangkan Nawawi (1990, 141) menyebutkan bahwa, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Magister Pascasarja UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun akademik 2008/2009 yang berjumlah 191 orang. Penentuan besarnya sampel menurut Arikunto (2006) dikarenakan subjeknya besar atau lebih dari 100 sehingga dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Teknik penarikan sampel yang digunakan penulis adalah *purposive sampling* di mana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tapi terfokus pada target. *Purposive sampling* artinya bahwa penentuan sampel mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2002, 77). Kriteria dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa program magister Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun akademik 2008/2009
2. Memiliki tingkat interaksi dengan pegawai perpustakaan yang unggul dibanding dengan pemustaka lain berdasarkan data transaksi peminjaman.

3.4. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang menunjang terhadap tujuan penelitian, dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti teknik angket (kuesioner), teknik observasi, studi dokumentasi, studi kepustakaan. Secara ringkas teknik pengumpulan data tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

3.4.1 Kuesioner

Pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada responden secara tertulis. Dengan alat pengumpulan data ini diperoleh data yang cukup signifikan dan dapat memberikan gambaran secara mendetail dari populasi yang ada, sehingga mampu memberikan suatu kesimpulan yang sah dan valid.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian, jika dipandang dari cara menjawabnya yaitu menggunakan kuesioner tertutup (terstruktur), di mana alternatif jawaban yang sudah diberikan sehingga responden tinggal memilih pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapatnya, sedangkan jika dilihat dari sudut jawaban yang diberikan responden yaitu menggunakan kuesioner langsung, di mana responden memberikan informasi tentang dirinya sendiri (*self report*). Selanjutnya jika dipandang dari bentuknya, maka kuesioner dalam penelitian ini berbentuk ceklis (\checkmark) pada salah satu kolom yang tersedia untuk pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat responden.

Data inti penelitian yang akan diungkapkan meliputi kemampuan menguasai fungsi, tugas dan wawasan sebagai pegawai perpustakaan, disiplin, profesionalisme serta kualitas pelayanan. Dengan kuesioner diharapkan dapat mengungkapkan pengetahuan, data nilai, referensi, sikap, keyakinan, keadaan sosial, perasaan dan persepsi. Selanjutnya dalam menjaring data sesuai dengan variabel penelitian, kuesioner ini di susun berdasarkan pola "*summated rating*" yang dikembangkan oleh Likert, dikenal dengan skala Likert.

3.4.2 Observasi

Data yang dikumpulkan dengan observasi ini diantaranya meliputi keadaan kelembagaan institusi, keadaan pegawai perpustakaan, pengelolaan institusi, kegiatan dan hasil kegiatan pustakawan/perpustakaan, masalah-masalah pustakawan dan fasilitas yang diberikan.

3.4.3 Studi Kepustakaan

Untuk menambah kelengkapan dari data yang telah ada, maka peneliti berusaha mencari buku-buku dokumen/arsip lainnya yang ada kaitannya dengan objek penelitian. Buku-buku/dokumen tersebut berupa buku-buku laporan kegiatan pelatihan dari kegiatan kepustakawanan.

Studi kepustakaan ini digunakan untuk mendukung data yang bersifat teoritis. Dalam hal ini berupa informasi tertulis atau pendapat para ahli tentang pelatihan, kualitas (mutu) pelayanan, pelatihan-pelatihan peningkatan kualitas pelayanan, dan variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian, seperti pengalaman mengikuti pelatihan, loyalitas, dedikasi, profesional, dan kualitas pelayanan. Hal ini penting untuk memperluas wawasan peneliti.

3.5 Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan oleh Arikunto (2006) bahwa terdapat 3 langkah dalam pekerjaan analisis data, meliputi: persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

a. Persiapan

Pada tahap persiapan ini, dilakukan beberapa kegiatan antara lain: (1) memeriksa nama dan kelengkapan identitas responden, (2) memeriksa isi instrumen pengisian data, (3) memeriksa isian data.

b. Tabulasi data

Tahap kegiatan tabulasi adalah kegiatan mengelompokkan data ke dalam tabel frekuensi untuk mempermudah dalam menganalisa. Kegiatan tabulasi dalam hal ini yaitu:

1. *Coding* yaitu pembahasan kode untuk setiap data yang telah diedit.
2. *Scoring* adalah pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan. Pada penelitian ini, digunakan skala Likert yang sudah dimodifikasi untuk menentukan skor. Skala Likert yaitu skala yang memberikan pilihan kepada peneliti untuk mempertimbangkan jawaban terhadap setiap pertanyaan secara terpisah, atau menggabungkan semua jawaban untuk menghasilkan angka keseluruhan untuk dijumlahkan”

Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala ini mempunyai gradasi positif sampai negative dan setiap jawaban tersebut di beri skor. (Istijanto, 2005, 88)

Skor yang dibuat untuk tiap item yaitu:

- SS (Sangat Setuju) diberi skor 4,
- S (setuju) diberi skor 3,
- TS (Tidak Setuju) diberi skor 2,
- STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1.

Kemudian disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang digunakan, dengan format sebagai berikut:

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS

- c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif, oleh karena itu analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran dari objek penelitian. Adapun langkah yang ditempuh adalah :

1. Menyajikan jawaban dalam tabel berisi jumlah dan persentase responden kemudian menganalisis setiap jawaban. Untuk mempermudah analisis deskriptif maka jawaban responden dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu :
 - Baik, apabila persentase terbesar responden atau lebih dari 70 % menjawab sangat setuju dan setuju.
 - Cukup, apabila persentase terbesar responden atau antara 50 % sampai dengan 70 % menjawab sangat setuju dan setuju.
 - Kurang, apabila persentase terbesar responden atau lebih dari 50 % menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.
2. Menghitung nilai dari hasil pemberian skor untuk mengetahui pendapat pemustaka tentang kinerja pegawai secara keseluruhan.

